

**SKRIPSI**  
**HUBUNGAN ANTARA INTENSITAS DISMENOREA**  
**DENGAN AKTIVITAS BELAJAR MAHASISWI**  
**FK UNSRI ANGKATAN 2018**



**YUSRON HARIS**  
**04011181823032**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER**  
**FAKULTAS KEDOKTERAN**  
**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**  
**2021**

# **SKRIPSI**

## **HUBUNGAN ANTARA INTENSITAS DISMENOREA DENGAN AKTIVITAS BELAJAR MAHASISWI FK UNSRI ANGKATAN 2018**

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh  
gelar Sarjana Kedokteran (S.Ked)**



**OLEH**

**YUSRON HARIS  
04011181823032**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2021**

# **SKRIPSI**

## **HUBUNGAN ANTARA INTENSITAS DISMENOREA DENGAN AKTIVITAS BELAJAR MAHASISWI FK UNSRI ANGKATAN 2018**

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh  
gelar Sarjana Kedokteran**



**OLEH**

**YUSRON HARIS  
04011181823032**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2021**

## HALAMAN PENGESAHAN

Hubungan Antara Intensitas Dismenorea dengan Aktivitas Belajar Mahasiswi FK Unsri

Angkatan 2018

Oleh:

**Yusron Haris**  
04011181823032

### SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana kedokteran

Palembang, 30 Desember 2021

Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

**Pembimbing I**

**Drs. Joko Marwoto, M.S.**  
NIP. 195703241984031001

**Pembimbing II**

**dr. Ziske Maritska, M.Si., Med.**  
NIP. 198403262010122004

**Penguji**

**Rara Inggarsih, SST., M. Kes.**  
NIP. 198908052019032017

**Penguji II**

**dr. Rachmat Hidayat M. Sc.**  
NIP. 19870521201221002

**Ketua Program Studi**

**Pendidikan Dokter**

**dr. Susilawati, M.Kes**  
NIP. 197802272010122001

**Mengetahui,**

**Wakil Dekan I**



**Dr. dr. Irfannuddin, Sp.KO., M.Pd.Ked**  
NIP. 197306131999031001

## HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Laporan Akhir Skripsi ini dengan judul "Hubungan Antara Intensitas Dismenorea dengan Aktivitas Belajar Mahasiswi FK Unsri Angkatan 2018" telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada tanggal 21 Desember 2021

Palembang, 30 Desember 2021

Tim Penguji Karya tulis ilmiah berupa Laporan Akhir Skripsi

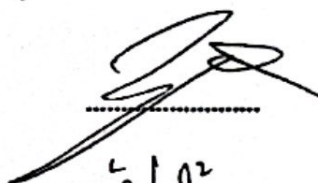
Pembimbing I

**Drs. Joko Marwoto, M.S.**  
NIP. 195703241984031001



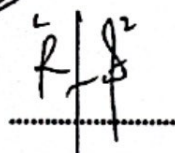
Pembimbing II

**dr. Ziske Maritska, M.Si., Med.**  
NIP. 198403262010122004



Penguji I

**Rara Inggarsih, SST., M. Kes.**  
NIP. 198908052019032017



Penguji II

**dr. Rachmat Hidayat M. Sc.**  
NIP. 19870521201221002



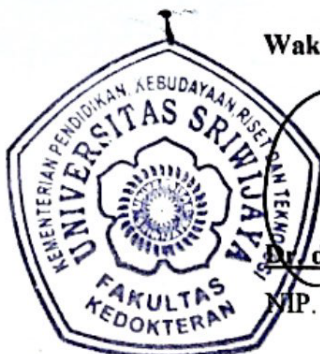
Mengetahui,

Koordinator Program Studi



**dr. Susilawati, M. Kes**  
NIP. 197802272010122001

Wakil Dekan 1



**Dr. dr. Irfannuddin, Sp.KO., M.Pd.Ked**  
NIP. 197306131999031001



## HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Yusron Haris

NIM : 04011181823032

Judul : Hubungan Antara Intensitas Dismenorea dengan Aktivitas Belajar  
Mahasiswi FK Unsri Angkatan 2018

Menyatakan bahwa skripsi saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



Palembang, 30 Desember 2021



Yusron Haris

## ABSTRAK

**Hubungan Antara Intensitas Dismenorea dengan Aktivitas Belajar  
Mahasiswi FK Unsri Angkatan 2018**  
(Yusron Haris, Desember 2021, 80 halaman)  
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

**Latar Belakang:** Dismenorea adalah rasa sakit di daerah rahim yang terjadi selama menstruasi. Rasa sakit saat mengalami dismenorea dapat terjadi sebelum atau setelah menstruasi. Saat mengalami dismenorea, seorang dapat mengalami penurunan konsentrasi belajar mereka dan akan memengaruhi aktivitas belajarnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara intensitas dismenorea dengan aktivitas belajar mahasiswi FK Unsri Angkatan 2018.

**Metode:** Penelitian ini menggunakan metode *cross-sectional* dengan sampel penelitian yaitu mahasiswi FK Unsri Angkatan 2018. Dari 160 mahasiswi, terdapat 75 orang mahasiswi yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Cara pengambilan sampel menggunakan kuesioner yang akan dijawab oleh masing-masing sampel. Analisis statistik yang digunakan adalah uji *chi-square* dan memiliki hubungan yang signifikan jika  $p < 0,05$ .

**Hasil:** Prevalensi dismenorea yang ditemukan pada mahasiswi FK unsri Angkatan 2018 adalah sebanyak 111 orang (69,375%) dengan usia 20-23 tahun. Usia *menarche* mahasiswi  $\geq 10$  tahun adalah 74 orang (98,7%), lama pendarahan menstruasi mahasiswi  $< 7$  hari adalah 44 orang (58,7%). Mahasiswi yang mengalami dismenorea paling banyak mengalami nyeri dengan derajat sedang yaitu sebanyak 43 orang (57,3%) dan aktivitas belajarnya terganggu saat mengalami dismenorea sebanyak 50 orang (66,7%). Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara intensitas dismenorea dengan aktivitas belajar mahasiswi.

**Kesimpulan:** ada hubungan antara intensitas dismenorea dengan aktivitas belajar mahasiswi FK Unsri Angkatan 2018.

**Kata Kunci:** Dismenorea, Nyeri menstruasi, Aktivitas Belajar.

## ABSTRACT

### **The relationship between dysmenorrhea intensity and learning activities among the 2018 class in Faculty of Medicine at Sriwijaya University**

(Yusron Haris, December 2021, 80 pages)  
Sriwijaya University School of Medicine

**Background:** Dysmenorrhea is a pain in the uterine area that occurs during menstruation. Pain when experiencing dysmenorrhea can occur before or after menstruation. When experiencing dysmenorrhea, a person can experience a decrease in learning concentration and will affect their learning activities. The purpose of this study was to determine the relationship between the intensity of dysmenorrhea and the learning activities of the 2018 FK Unsri students.

**Methods:** This study uses a cross-sectional method with the research sample being FK Unsri 2018 students. From 160 students, there is 75 female who meets the inclusion and exclusion criteria. The sampling method uses a questionnaire that will be answered by each sample. Statistical analysis used was chi-square test and had a significant relationship if  $p < 0.05$ .

**Results:** The prevalence of dysmenorrhea found in FK Unsri students in the 2018 batch was 111 people (69.375%) aged 20-23 years. The age of menarche for 10-year-old female students is 74 people (98.7%), the length of menstrual bleeding for female students  $< 7$  days is 44 people (58.7%). Students who experienced dysmenorrhea experienced the most pain with moderate degrees, namely 43 people (57.3%), and their learning activities were disrupted when experiencing dysmenorrhea as many as 50 people (66.7%). This study found that there was a significant relationship between the intensity of dysmenorrhea and student learning activities.

**Conclusion:** there is a relationship between the intensity of dysmenorrhea and the learning activities of the 2018 FK Unsri students.

**Keywords:** Dysmenorrhea, Menstrual pain, Learning Activities.



## RINGKASAN

PENDIDIKAN DOKTER UMUM, FAKULTAS KEDOKTERAN,  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi, 30 Desember 2021

Yusron Haris; Dibimbing oleh Drs. Joko Marwoto, M.S. dan dr. Ziske Maritska,  
M.Si., Med.

Pendidikan Dokter Umum, Fakultas Kedokteran, Universitas Sriwijaya.  
xvii + 80 halaman, 4 tabel, 9 lampiran

### RINGKASAN

Dismenorea adalah rasa sakit di daerah rahim yang terjadi selama menstruasi. Rasa sakit saat mengalami dismenorea dapat terjadi sebelum atau setelah menstruasi. Saat mengalami dismenorea, seorang dapat mengalami penurunan konsentrasi belajar mereka dan akan memengaruhi aktivitas belajarnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara intensitas dismenorea dengan aktivitas belajar mahasiswa FK Unsri Angkatan 2018.

Penelitian ini menggunakan metode *cross-sectional* dengan sampel penelitian yaitu mahasiswa FK Unsri Angkatan 2018. Dari 160 mahasiswa, terdapat 75 orang mahasiswa yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Cara pengambilan sampel menggunakan kuesioner yang akan dijawab oleh masing-masing sampel. Analisis statistik yang digunakan adalah uji *chi-square* dan memiliki hubungan yang signifikan jika  $p < 0,05$ .

Prevalensi dismenorea yang ditemukan pada mahasiswa FK Unsri Angkatan 2018 adalah sebanyak 111 orang (69,375%) dengan usia 20-23 tahun. Usia *menarche* mahasiswa  $\geq 10$  tahun adalah 74 orang (98,7%), lama pendarahan menstruasi mahasiswa  $< 7$  hari adalah 44 orang (58,7%). Mahasiswa yang mengalami dismenorea paling banyak mengalami nyeri dengan derajat sedang yaitu sebanyak 43 orang (57,3%) dan aktivitas belajarnya terganggu saat mengalami dismenorea sebanyak 50 orang (66,7%). Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara intensitas dismenorea dengan aktivitas belajar mahasiswa.

**Kata Kunci:** Dismenorea, Nyeri menstruasi, Aktivitas Belajar.

## SUMMARY

STUDY PROGRAM OF MEDICAL EDUCATION, FACULTY OF MEDICINE,  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

Scientific Paper in the form of Skripsi, 30 December 2021

Yusron Haris; supervised by Drs. Joko Marwoto, M.S. and dr. Ziske Maritska,  
M.Si., Med.

Study Program of Medical Education, Faculty of Medicine, Universitas Sriwijaya.  
xvii + 80 pages, 4 tables, 9 Attachements

### SUMMARY

Dysmenorrhea is a pain in the uterine area that occurs during menstruation. Pain when experiencing dysmenorrhea can occur before or after menstruation. When experiencing dysmenorrhea, a person can experience a decrease in learning concentration and will affect their learning activities. The purpose of this study was to determine the relationship between the intensity of dysmenorrhea and the learning activities of the 2018 FK Unsri students.

This study uses a cross-sectional method with the research sample being FK Unsri 2018 students. From 160 students, there is 75 female who meets the inclusion and exclusion criteria. The sampling method uses a questionnaire that will be answered by each sample. Statistical analysis used was chi-square test and had a significant relationship if  $p < 0.05$ .

The prevalence of dysmenorrhea found in FK Unsri students in the 2018 batch was 111 people (69.375%) aged 20-23 years. The age of menarche for 10-year-old female students is 74 people (98.7%), the length of menstrual bleeding for female students  $< 7$  days is 44 people (58.7%). Students who experienced dysmenorrhea experienced the most pain with moderate degrees, namely 43 people (57.3%), and their learning activities were disrupted when experiencing dysmenorrhea as many as 50 people (66.7%). This study found that there was a significant relationship between the intensity of dysmenorrhea and student learning activities.

**Keywords:** Dysmenorrhea, Menstrual pain, Learning Activities.

## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah, penulis panjatkan kehadiran Allah Subhanahu Wa ta'ala karena atas berkat, rahmat, dan anugerah-Nya, penulis dapat penelitian skripsi yang berjudul “Hubungan Antara Intensitas Dismenorea dengan Aktivitas Belajar Mahasiswi FK Unsri Angkatan 2018” dengan waktu yang sesuai harapan. Penelitian skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Kedokteran (S.Ked) di Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya. Dalam penyusunan penelitian skripsi ini, penulis tidak lepas dari bimbingan, dukungan, bantuan, dan saran dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Allah Subhanahu Wa ta'ala yang telah memberikan nikmat kesehatan dan kelancaran dalam semua aspek kehidupan saya, khususnya dalam penyusunan skripsi ini.
2. Keluarga saya yang meliputi Bapak, Ibu dan Wawa atas segala doa, dukungan, pengorbanan baik moral maupun materi, serta kasih sayang dan perhatian yang tak terhingga sehingga menjadi penyemangat saya dalam penyusunan skripsi ini.
3. Drs. Joko Marwoto, M.S. selaku dosen pembimbing 1 yang telah menyediakan waktunya untuk membimbing, memberikan arahan, saran serta semangat sehingga tersusunnya skripsi ini.
4. dr. Ziske Maritska, M.Si., Med. selaku dosen pembimbing 2 yang telah menyediakan waktunya untuk membimbing, dukungan, masukan serta saran yang membangun sehingga tersusunnya skripsi ini.
5. Penguji skripsi saya, Rara Inggarsih, SST., M. Kes. Dan dr. Rachmat Hidayat M. Sc. atas segala saran, koreksi, dan arahan sehingga penulisan skripsi ini dapat menjadi lebih baik lagi.
6. Teman-teman yang sangat berjasa dalam hal akademik, Bima, Haikal, Dhiyan, Karim, Tailor Family, yang senantiasa membantu saya selama menjalani perkuliahan preklinik serta pula memberikan motivasi, doa, dan bantuan-bantuan lainnya kepada saya dalam penyusunan skripsi ini

Penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun sebagai upaya perbaikan penelitian skripsi ini agar menjadi lebih baik. Dan Penulis juga mengharapkan supaya hasil dari skripsi ini dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian yang akan datang serta dapat membantu ilmu kedokteran dimasa depan.

Palembang, 30 Desember 2021



Yusron Haris

04011181823032

## DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Sampul Luar.....	i
Halaman Sampul Dalam .....	ii
Halaman Judul.....	iii
Halaman Pengesahan .....	iv
Halaman Persetujuan.....	v
Halaman Pernyataan Integritas .....	vi
Abstrak .....	vii
Abstract .....	viii
Ringkasan.....	ix
<i>Summary</i> .....	x
Kata Pengantar .....	xi
Daftar Isi.....	xiii
Daftar Tabel .....	xv
Daftar Lampiran .....	xvi
Daftar Singkatan.....	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.3.1 Tujuan Umum .....	4
1.3.2 Tujuan Khusus .....	4
1.4 Hipotesis .....	4
1.5 Manfaat Penelitian.....	4
1.5.1 Manfaat Teoritis .....	4
1.5.2 Manfaat Praktis .....	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA .....	6
2.1 Dismenorea.....	6
2.1.1 Definisi .....	6
2.1.2 Etiologi .....	6
2.1.3 Klasifikasi .....	7
2.1.4 Epidemiologi.....	7
2.1.5 Gambaran Klinis .....	8
2.1.6 Patofisiologi Dismenorea .....	8
2.1.7 Intensitas Dismenorea .....	11
2.1.8 Faktor Risiko.....	12
2.1.9 Diagnosis.....	12
2.1.10 Penatalaksanaan Dismenorea .....	13
2.1.11 Pencegahan .....	15
2.2 Aktivitas Belajar .....	15
2.2.1 Definisi Aktivitas Belajar.....	15
2.2.2 Karakteristik Belajar .....	15

2.2.3	Pengelompokan Aktivitas Belajar.....	16
2.2.4	Jenis-Jenis Aktivitas Belajar .....	17
2.2.5	Faktor-faktor yang Memengaruhi Aktivitas Belajar .....	19
2.3	Hubungan antara Dismenorea dengan Aktivitas Belajar.....	20
2.4	Kerangka Teori .....	22
2.5	Kerangka Konsep .....	22
BAB 3 METODE PENELITIAN.....		23
3.1	Jenis Penelitian .....	23
3.2	Waktu dan Tempat Penelitian.....	23
3.3	Populasi dan Sempel Penelitian.....	23
3.3.1	Populasi.....	23
3.3.2	Sampel.....	23
3.3.3	Kriteria Inklusi dan Eksklusi.....	24
3.4	Variabel Penelitian .....	24
3.5	Definisi Operasional .....	25
3.6	Cara Pengumpulan Data .....	27
3.7	Cara Pengolahan dan Analisis Data.....	27
3.7.1	Cara Pengolahan Data .....	27
3.7.2	Analisis Data .....	28
3.8	Kerangka Operasional .....	29
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....		30
4.1	Hasil Penelitian.....	30
4.1.1	Analisis Univariat.....	30
4.1.2	Analisis Bivariat.....	32
4.2	Pembahasan .....	33
4.3	Keterbatasan Penelitian .....	37
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....		38
5.1	Kesimpulan.....	38
5.2	Saran .....	39
Daftar Pustaka .....		40
Lampiran - Lampiran .....		44
Riwayat Hidup .....		63

## DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi karakteristik demografi Mahasiswi FK Unsri Angkatan 2018 .....	31
Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Dismenorea pada Mahasiswi FK Unsri Angkatan 2018.....	32
Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Aktivitas Belajar Mahasiswi FK Unsri Angkatan 2018.....	32
Tabel 4. 4 Hubungan antara intensitas dismenorea dengan aktivitas belajar mahasiswi FK Unsri Angkatan 2018 .....	33

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Informed Consent .....	44
Lampiran 2. Kuesioner Penelitian.....	46
Lampiran 3. Lampiran Uji Validitas Dan Reliabilitas Kuesioner .....	50
Lampiran 4. Lampiran Data Penelitian .....	52
Lampiran 5. Lampiran Uji Statistik .....	56
Lampiran 6. Sertifikat Etik Penelitian.....	59
Lampiran 7. Surat Izin Penelitian.....	60
Lampiran 8. Surat Selesai Penelitian .....	61
Lampiran 9. Hasil Pemeriksaan Plagiasi Dengan Turnitin .....	62



## DAFTAR SINGKATAN

WHO	: <i>World Health Organization</i>
PG	: <i>Prostaglandin</i>
PGF	: <i>Prostaglandin F</i>
IMT	: Indeks massa tubuh
COX	: <i>Cyclooxygenase</i>
cAMP	: Siklus adenosin monofosfat
PGE <sub>2</sub>	: <i>Prostaglandin E<sub>2</sub></i>
USG	: <i>Ultrasonografi</i>
MRI	: <i>Magnetic resonance imaging</i>
LH	: <i>Luteinizing hormone</i>
FSH	: <i>Follicle-stimulating hormon</i>
NSAID <sub>s</sub>	: <i>Non-steroidal anti-inflammatories</i>
CHC	: <i>Combined hormonal contraception</i>

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Menstruasi merupakan proses fisiologi normal yang dialami oleh perempuan hampir setiap bulan.<sup>1</sup> Menstruasi pada perempuan rata-rata terjadi dalam rentang usia 12-13 tahun pada sebagian besar negara maju. Peristiwa menstruasi pertama kali/*menarche* menandakan seorang perempuan sudah masuk dalam fase remaja. Banyak masalah yang dialami oleh perempuan saat sedang menstruasi seperti dismenorea, menoragia, siklus menstruasi yang tidak teratur, hipomenorea dan masalah-masalah lainnya.<sup>2</sup> Pada saat menstruasi perempuan dapat mengalami ketidaknyamanan dan rasa sakit pada tingkat tertentu yang memengaruhi aktivitas sehari-hari yang disebut dengan dismenorea. Dismenorea juga merupakan salah satu alasan seorang wanita usia reproduksi datang untuk melakukan konsultasi ginekologi.<sup>1</sup>

Menstruasi atau disebut juga haid adalah fase dimana sisa endometrium dan darah keluar dari vagina. Hal ini disebabkan karena pengaruh dari penurunan hormon progesteron dan estrogen dalam darah. Penurunan hormon ini juga mengakibatkan pelepasan prostaglandin dari uterus sehingga terjadi vasokonstriksi pembuluh-pembuluh darah di lapisan endometrium dan melandasi terjadinya penurunan oksigen yang berakhir dengan kematian endometrium. Selain menyebabkan vasokonstriksi uterus, prostaglandin juga merangsang kontraksi dari lapisan miometrium uterus. Produksi berlebihan dari prostaglandin dapat membuat uterus berkontraksi terlalu kuat sehingga menyebabkan dismenorea.<sup>3</sup>

Berdasarkan data *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2018, angka kejadian dismenorea yang dialami oleh wanita pada setiap negara di dunia rata-rata sebesar 50%. Angka ini cukup tinggi mengingat di setiap negara memiliki angka kejadian dismenorea yang berbeda-beda seperti di Amerika yang berkisar antara 60% dan swedia yang memiliki angka kejadian dismenorea yaitu 72%.<sup>4</sup> Dalam sebuah studi di turki tercatat bahwa rata-rata prevalensi nyeri haid pada saat menstruasi yang dialami oleh wanita yaitu ringan sebanyak 28%, sedang 43%, dan

berat 29%, sedangkan prevalensi perempuan yang mengalami menstruasi tidak teratur sebanyak 34%.<sup>2</sup> Di Indonesia, wanita yang mengalami dismenorea diperkirakan mencapai 55% pada usia produktif dan berdampak pada aktivitas hariannya.<sup>4</sup> Dalam sebuah penelitian, angka kejadian dismenorea pada wanita di Indonesia yaitu 64,22%, terdiri atas 54,89% mengalami dismenorea primer dan 9,36% mengalami dismenorea sekunder.<sup>5</sup>

Dismenorea menjadi masalah kesehatan masyarakat dari berbagai kelompok etnis dan memiliki keterkaitan dengan kualitas hidup yang buruk dan hari-hari sekolah yang berkurang.<sup>6</sup> Suatu penelitian menjelaskan bahwa dismenorea menyebabkan seseorang terganggu dengan aktivitas dan produktivitasnya sehingga kebanyakan perempuan yang mengalami dismenorea tidak hadir di sekolah ataupun di tempat kerja selama satu sampai dua hari.<sup>7</sup> Penelitian lain menyebutkan bahwa dismenorea sering menjadi penyebab ketidakhadiran seorang remaja perempuan dalam jangka waktu yang pendek. Studi-studi lain juga menunjukkan efek negative yang disebabkan oleh dismenorea seperti akademik dan performa sosial mereka.<sup>8</sup>

Remaja perempuan yang mengalami dismenorea dapat membatasi aktivitas sehari-hari mereka terutama dalam kegiatan belajar di sekolah ataupun kampus. Kegiatan tersebut seperti memperhatikan penjelasan dosen, berdiskusi, mengerjakan tugas, berpikir, mengingat, dan kegiatan lainnya. Seorang pelajar perempuan yang mengalami nyeri haid akan sulit untuk berkonsentrasi dalam belajar yang dapat menurunkan motivasi belajarnya. Hal tersebut dapat memengaruhi kualitas hidup mereka.<sup>9</sup> Para remaja perempuan juga cenderung rendah dalam mencari saran medis dalam masalah dismenorea karena mungkin menganggap masalah ini merupakan suatu hal yang normal dan bukan suatu gangguan saat menstruasi.<sup>8</sup>

Menurut beberapa studi di Indonesia, remaja perempuan yang mengalami dismenorea dapat mengganggu aktivitas belajar. Dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Hanum di Akademi Kebidanan Delima Persada Gresik, didapatkan hasil bahwa terdapat hubungan antara dismenorea dengan aktivitas belajar. Hasil penelitiannya melaporkan bahwa 80% perempuan di akademi kebidanan tersebut mengalami dismenorea dan perempuan yang aktivitas belajarnya terganggu akibat

dismenorea memiliki intensitas nyeri yang tinggi.<sup>9</sup> Hal yang sama juga disampaikan oleh penelitian yang dilakukan di STIKes Murni Teguh bahwa beberapa mahasiswi tidak dapat mengikuti perkuliahan saat mengalami dismenorea dan beberapa tidak dapat berkonsentrasi dalam perkuliahan.<sup>10</sup>

Mahasiswi FK Unsri memiliki rentang usia yang sesuai dengan banyaknya kejadian dismenorea yang dialami oleh remaja perempuan. Dalam situasi pandemi seperti sekarang, Mahasiswi FK Unsri dinilai dapat menjadi sampel penelitian karena keterjangkauan peneliti dan waktu penelitian sehingga memungkinkan penelitian ini dapat dilakukan. Peneliti lebih memilih mahasiswi FK Unsri angkatan 2018 dikarenakan mahasiswi FK Unsri angkatan 2018 sudah lebih dewasa dan juga sudah melalui pembelajaran di blok reproduksi dan perinatologi sehingga diharapkan memiliki pengetahuan yang lebih baik mengenai sistem reproduksi perempuan dan dapat lebih mudah diberikan pertanyaan melalui kuesioner tanpa perlu diberikan penjelasan lebih rinci terkait permasalahan dismenorea. Alasan lainnya yaitu mahasiswi FK Unsri angkatan 2018 sudah melewati berbagai metode pembelajaran yang memungkinkan mahasiswi tersebut dapat menjawab kuesioner yang akan dibagikan. Dari pertimbangan tersebut peneliti tertarik untuk mengetahui hubungan antara intensitas dismenorea dengan aktivitas belajar mahasiswi FK Unsri angkatan 2018.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dismenorea banyak dialami oleh perempuan saat menstruasi. Data *World Health Organization* (WHO) didapatkan bahwa setiap negara memiliki rata-rata angka kejadian dismenorea sebesar 50%. Berdasarkan beberapa penelitian yang telah dilakukan di Indonesia, seorang perempuan yang mengalami dismenorea, aktivitas belajarnya dapat terganggu seperti penurunan konsentrasi saat pembelajaran ataupun tidak hadir di perkuliahan akibat nyeri yang dirasakan. Oleh karena itu, dapat dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

Apakah ada hubungan antara intensitas dismenorea dengan aktivitas belajar mahasiswi FK Unsri angkatan 2018?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Umum**

Untuk mengetahui hubungan antara intensitas dismenorea dengan aktivitas belajar mahasiswi FK Unsri angkatan 2018.

#### **1.3.2 Tujuan Khusus**

Tujuan khusus dalam penelitian ini adalah:

1. Mengidentifikasi karakteristik demografi responden penelitian.
2. Mengidentifikasi angka kejadian dismenorea pada mahasiswi FK Unsri angkatan 2018.
3. Mengetahui distribusi frekuensi intensitas dismenorea yang dirasakan mahasiswi FK Unsri angkatan 2018.
4. Mengetahui distribusi frekuensi aktivitas belajar mahasiswi FK Unsri angkatan 2018 ketika terjadi dismenorea.

### **1.4 Hipotesis**

$H_0$  : Tidak terdapat hubungan antara intensitas dismenorea dengan aktivitas belajar mahasiswi FK Unsri angkatan 2018.

$H_1$  : Terdapat hubungan antara intensitas dismenorea dengan aktivitas belajar mahasiswi FK Unsri angkatan 2018.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

#### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi mengenai signifikansi dismenorea dan dampak dismenorea terhadap aktivitas belajar.

#### **1.5.2 Manfaat Praktis**

1. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat menjadi pengalaman penelitian bagi penulis, berlatih dalam membuat tulisan sekaligus mengasah kemampuan analisa logika dan sistematis dalam prosesnya.

Hasil penelitian ini memperluas wawasan peneliti mengenai hubungan antara kejadian dismenorea dan aktivitas belajar.

2. Bagi mahasiswi

Penelitian ini dapat memberikan tambahan pengetahuan bagi mahasiswi mengenai dismenorea sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat untuk mencegah ataupun mengurangi rasa sakit saat mengalami menstruasi.

3. Bagi instansi Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan dan informasi untuk instansi pendidikan agar mempertimbangkan kondisi mahasiswi yang mengalami dismenorea dalam proses belajar.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Fernández-Martínez E, Onieva-Zafra MD, Laura Parra-Fernández M. Lifestyle and prevalence of dysmenorrhea among Spanish female university students. *PLoS One*. 2018;13(8):1–11.
2. Wang ZY, Liu ZZ, Jia CX, Liu X. Age at menarche, menstrual problems, and daytime sleepiness in Chinese adolescent girls. *Sleep*. 2019;42(6):1–8.
3. Sherwood L. Reproduction System. In: *Introduction to human physiology*. 8th ed. United State: Brooks / Cole Cengage Learning; 2013. p. 809.
4. Evi Yunitasari, Riska Hediya Putri ADL. Pengaruh Pemberian Jus Wortel Terhadap Penurunan Skala Nyeri Dismenore Primer pada Remaja Putri. *J Wellnes*. 2020;2(February):309–13.
5. Sanday S Della, Kusumasari V, Sari DNA. Hubungan Intensitas Nyeri Dismenore Dengan Aktivitas Belajar Pada Remaja Putri Usia 15-18 Tahun Di Sman 1 Banguntapan Yogyakarta. *J Cakrawala Promkes*. 2019;1(2):48.
6. Abu Helwa HA, Mitaeb AA, Al-Hamshri S, Sweileh WM. Prevalence of dysmenorrhea and predictors of its pain intensity among Palestinian female university students. *BMC Womens Health*. 2018;18(1):1–11.
7. Tsamara G, Raharjo W. Hubungan Gaya Hidup dengan Kejadian Dismenore Primer pada Mahasiswi Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura. *J Nas Ilmu Kesehat*. 2019;1(2):1–16.
8. Söderman L, Edlund M, Marions L. Prevalence and impact of dysmenorrhea in Swedish adolescents. *Acta Obstet Gynecol Scand*. 2019;98(2):215–21.
9. Hanum DF. Hubungan Dismenorea Dengan Aktivitas Belajar Mahasiswi Akademi Kebidanan Delima Persada Gresik 2018. *J Surya*. 2020;11(01):5–7.
10. Hutahaean MM. Hubungan Dismenore Dengan Kinerja Akademik Mahasiswi Angkatan 2017 Dan 2018 Di Stikes Murni Teguh. *Indones Trust Heal J*. 2019;1(2):50–4.
11. Petraglia F, Bernardi M, Lazzeri L, Perelli F, Reis FM. Dysmenorrhea and related disorders. *F1000Research*. 2017;6(0):1–7.

12. Barcikowska Z, Rajkowska-Labon E, Grzybowska ME, Hansdorfer-Korzon R, Zorena K. Inflammatory markers in dysmenorrhea and therapeutic options. *Int J Environ Res Public Health*. 2020;17(4):1–14.
13. Nagy H, Khan MA. *Dysmenorrhea*. Dubai, United Arab Emirates: StatPearls Publishing, Treasure Island (FL); 2021. 12 p.
14. Ammar UR. Faktor Risiko Dismenore Primer pada Wanita Usia Subur di Kelurahan Ploso Kecamatan Tambaksari Surabaya. *J Berk Epidemiol*. 2016;4(1):37–49.
15. Guimarães I, Póvoa AM. Primary Dysmenorrhea: Assessment and Treatment. *Rev Bras Ginecol e Obstet*. 2020;42(8):501–7.
16. Gultom A, Simanjuntak EGM. Elagolix pada Endometriosis. 2020. p. 204–11.
17. Gunther R, Walker C. *Adenomyosis*. USA: StatPearls Publishing, Treasure Island (FL); 2021. 1–6 p.
18. Dewi NLYJ, Runiari N. Derajat Disminorea Dengan Upaya Penanganan Pada Remaja Putri. *J Gema Keperawatan*. 2019;12:114.
19. Sachedina A, Todd N. Dysmenorrhea, endometriosis and chronic pelvic pain in adolescents. *JCRPE J Clin Res Pediatr Endocrinol*. 2020;12(Suppl 1):7–17.
20. Raudhah J, Wandini RR, Sinaga MR. Games Pak Pos Membawa Surat Pada Sintax Model Pembelajaran Tematik. 2018;06(01):2338–2163.
21. Mudjiran FBSRA. Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Menggunakan Media Pop Up pada Siswa Sekolah Dasar. *J basicedu*. 2020;3(2):524–32.
22. Furqany R, Muchlis EE, Hanifah. Upaya Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa dengan Menerapkan Model Pembelajaran Problem Posing Tipe Pre Solution Posing di Smp Negeri 15 Kota Bengkulu. 2017;1(2):122–6.
23. Ramadandi, S J. Klasifikasi Gaya Belajar Mahasiswa Menggunakan Metode Naïve Bayes Classifier. *J Teknol dan Inf*. 2020;10(September):170–9.
24. Rohmah SN, Waluya SB, Rochmad, Wardono. Project based learning to improve student learning activeness. *J Phys Conf Ser*. 2020;1613(1).
25. Rusman. *Belajar & Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*.



- Jakarta: KENCANA; 2017. 90–93 & 130–131 p.
26. Fitri HN, Ariesthi KD. Pengaruh Dismenore Terhadap Aktivitas Belajar Mahasiswi di Program Studi DIII Kebidanan. *CHMK Midwifery Sci J*. 2020;3(April).
  27. Alimuddin A. Hubungan Dismenorea dengan Aktivitas Belajar Mahasiswa Prodi Div Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Kendari. Poltekkes Kemenkes Kendari; 2017.
  28. Sinaga E, Saribanon N, Suprihatin Sa'adah N, Salamah U, Murti YA, Trisnamiati A, et al. *Manajemen Kesehatan Menstruasi*. Jakarta: Universitas Nasional; 2017. 33 p.
  29. Silaen RMA, Ani LS, Putri WCWS. Prevalensi Dysmenorrhea dan Karakteristiknya pada Remaja Putri di Denpasar. *J Med Udayana*. 2019;8.
  30. Fernández-Martínez E, Onieva-Zafra MD, Parra-Fernández ML. The impact of dysmenorrhea on quality of life among Spanish female university students. *Int J Environ Res Public Health*. 2019;16(5).
  31. Barcikowska Z, Wójcik-Bilkiewicz K, Sobierajska-Rek A, Grzybowska ME, Wąż P, Zorena K. Dysmenorrhea and Associated Factors among Polish Women: A Cross-Sectional Study. *Pain Res Manag*. 2020;2020.
  32. Hashim RT, Alkhalifah SS, Alsalman AA, Alfaris DM, Alhussaini MA, Qasim RS, et al. Prevalence of primary dysmenorrhea and its effect on the quality of life amongst female medical students at King Saud University, Riyadh, Saudi Arabia A cross-sectional study. *Saudi Med J*. 2020;41(3):283–9.
  33. Hu Z, Tang L, Chen L, Kaminga AC, Xu H. Prevalence and Risk Factors Associated with Primary Dysmenorrhea among Chinese Female University Students: A Cross-sectional Study. *J Pediatr Adolesc Gynecol*. 2020;33(1):15–22.
  34. Kody MM. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Remaja Putri Dalam Menghadapi Menarche di SMP Negeri 1 Nggaha Ori Angu Kabupaten Sumba Timur. *J Kesehat Prim*. 2020;5(2):121–9.
  35. Amita LNM, Budiana ING, Budiana ING, Surya IGNHW. Karakteristik

- Dismenore Pada Mahasiswi Program Studi Pendidikan Dokter Angkatan 2015 di Fakultas Kedokteran Universitas Udayana. 2018;7(12).
36. Wardani PK, Fitriana, Casmi SC. Hubungan siklus menstruasi dan usia menarche dengan Dismenor Primer pada siswi kelas X. *J Ilmu Kesehat Indones*. 2021;2(1):1–10.
  37. Maidartati, Hayati S, Hasanah AP. Efektivitas Terapi Kompres Hangat Terhadap Penurunan Nyeri Dismenore pada Remaja di Bandung. *J Keperawatan BSI*. 2018;6(2):156–64.
  38. Dahlawi H, Bukhari I, Alshammari F, Althaqib G, Alhawasawi M, Bashiri R, et al. Effect of dysmenorrhea on the academic performance among students studying in Princess Nourah Bint Abdulrahman University, Riyadh. *Int J Med Dev Ctries*. 2021;5(January):588–94.
  39. Widhawati R, Utami SP. Hubungan Disminore Dengan Aktivitas Belajar Mahasiswi Di Stikes Imc Bintaro Tangerang Selatan 2019. *J Kesehat Stikes Imc Bintaro*. 2019;II:5.
  40. Pradini, Vinny Indah; Hidayat FR. Hubungan Nyeri Haid Dan Perilaku Tentang Penanganan Dismenore Dengan Aktivitas Belajar Mahasiswi Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur Samarinda. *Borneo Student Res*. 2020;1(3):2174–80.
  41. Putri R, Smk DI, Tabanan N. Hubungan Desminorea Dengan Aktivitas Belajar Pada. *Hub Dismenore Dengan Akt Belajar Pada Remaja Putri Di Smk Negeri 1 Tabanan Tahun 2020*. 2021;4(februari 2021):12–6.
  42. Anggraeni RD, Lismidiati W, Harjanto T. Hubungan Nyeri Menstruasi dengan Konsentrasi Belajar pada Siswi SMA Negeri di Wilayah Cangkringan. *J Keperawatan Klin dan Komunitas*. 2017;1(November):140–8.